

KONSERVASI ARSITEKTUR PALEBAHAN SAREN KANGIN DELODAN, PURI SAREN AGUNG, UBUD

Gabriella Andriani Krisnawan

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Ir. Alwin S. Sombu, MSE.

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Puri Saren Agung Ubud is a valuable cultural heritage because it is a real proof of the historical journey from the past to this day. The existence of globalization and modernization, causing the opposition to change and develop following the demands of the present or still maintain the value of local wisdom of Bali. This is seen in bale loji and bale meten. To anticipate developments and changes that may reduce important values, conservation are needed. The purpose of this research is to understand the meaning of Bale Loji and Bale Meten and find the significant architectural element that need to be conserve. The end of this research is to give a proposal of conservation actions on the significant architecture element.

The scope of this research is limited only to architectural element on bale loji and bale meten that has the philosophy of Balinese architecture. Analysis is based on Salura Architecture Theory, and Balinese architecture theory. Research method is using descriptive evaluative method and qualitative type of research. Research elements are; building's roof as the head, tiang as the body, bebaturan as the foot, inner space that include of ceiling, floor, beam; site around building; and the environment around Palebahan.

The proposed conservation actions given in this study are; Preservation measures on the orientation and placement of buildings, roof forms and roof ornaments, tiang, building bale loji and bale meten functions; Rehabilitation on sendi, walls, bebaturan, ceiling, stairs into the yard, and kori.

Key Words: *conservation, architecture, elements, value, local wisdom*

Abstrak

Puri Saren Agung Ubud merupakan peninggalan budaya yang bernilai karena merupakan bukti nyata perjalanan sejarah dari masa lampau hingga sekarang. Adanya globalisasi dan modernisasi, menyebabkan adanya pertentangan untuk berubah dan berkembang mengikuti tuntutan masa kini atau tetap mempertahankan nilai kearifan lokal Bali. Hal ini nampak pada *bale loji* dan *bale meten* di *Palebahan Saren Kangin Delodan*.. Untuk mengantisipasi adanya perkembangan dan perubahan yang dapat mengurangi nilai-nilai penting, maka perlu ada upaya konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai yang dimiliki oleh *bale loji* dan *bale meten* sehingga dapat ditemukan elemen-elemen signifikan yang perlu untuk dilestarikan. Akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan tindakan konservasi pada elemen signifikan tersebut.

Lingkup penelitian dibatasi pada elemen-elemen arsitektur pada *bale loji* dan *bale meten* yang memiliki filosofi arsitektur Bali. Analisa yang dilakukan dengan menggunakan teori arsitektur Capon dalam Salura dengan teori arsitektur Bali. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif evaluatif, dengan jenis penelitian kualitatif. Elemen-elemen yang diteliti antara lain; atap bangunan sebagai kepala bangunan, tiang-tiang sebagai badan bangunan, bebaturan sebagai kaki bangunan; ruang dalam yang meliputi plafon, balok, dan lantai; tapak sekitar bangunan; dan juga lingkungan sekitar palebahan.

Usulan tindakan konservasi yang diberikan pada penelitian ini adalah; tindakan preservasi pada orientasi dan perletakan bangunan, bentuk atap dan ornamen atap, tiang-tiang, tembok, fungsi bangunan *bale loji* dan *bale meten*; tindakan rehabilitasi pada sendi, tembok, bebatuan, plafon, tangga masuk halaman, dan kori.

Kata Kunci: konservasi, arsitektur, elemen, nilai, kearifan lokal